

Penggunaan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Menyampaikan Berita

Hadi Anggoro^{1,*}, Agus Wismanto², Dyah Susy Riyanawti³

¹Mahasiswa PPG Prajabatan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang, 50232

²Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang, 50232

³Guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 4 Semarang, 50134

[*Hadianggoro0@gmail.com](mailto:Hadianggoro0@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan berlatar belakang hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Semarang yang tergolong cukup rendah dikarenakan penggunaan media maupun metode yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi bosan dan sifatnya pasif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan berita kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang dengan penerapan Aplikasi *Capcut* untuk membuat sebuah tayangan video dalam menyampaikan berita. Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai dua siklus, perolehan hasil pada siklus I menunjukkan persentase aktifitas siswa sebanyak 67%, hasil belajar siswa sebanyak 75% sudah tuntas, dan keterampilan berbicara dengan persentase 79%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan perolehan persentase aktivitas siswa 86%, hasil belajar siswa 88%, dan keterampilan berbicara 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Capcut* untuk membuat sebuah tayangan video dalam menyampaikan berita dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melatih keterampilan berbicara menyampaikan berita. Selama proses penelitian terjadi hambatan diantaranya adalah sistem kurikulum sekolah yang menggunakan sistem blok dan pembelajaran menjadi padat.

Kata kunci: Aplikasi *Capcut*, Berbicara, Berita

ABSTRACT

This research is a type of classroom action research with the background of student learning outcomes at SMK Negeri 4 Semarang which are quite low due to the use of media and methods used by teachers being less interesting so that learning activities become boring and passive in nature. This research aims to improve speaking skills in conveying news for class XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang by implementing the Capcut application to create a video show in conveying news. This Classroom Action Research had two cycles, the results obtained in cycle I showed a percentage of student activity of 67%, 75% of student learning outcomes were complete, and speaking skills were 79%. Meanwhile, cycle II showed an increase with a percentage of student activity of 86%, student learning outcomes of 88%, and speaking skills of 86%. These results show that the application of Capcut to create a video broadcast to convey news can increase teacher and student activity, and can improve student learning outcomes in practicing speaking skills in conveying news. During the research process, obstacles occurred, including the school curriculum system which used a block system and learning became congested.

Keywords: *Capcut Application, Talking, News*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan aspek yang sangat penting agar menjaga kelestarian dan mengembangkan bahasa bagi siswa. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib di sekolah tentunya mempunyai tujuan agar peserta didik dapat melatih keterampilan berbahasa, diantaranya adalah keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Keempat aspek keterampilan tersebut diharapkan sebagai dasar siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Indikator pembelajaran juga sebagai tolak ukur untuk mengetahui baik buruknya pendidikan di Indonesia, perlu adanya perhatian khusus. Pada era sekarang guru dituntut untuk serba bisa dalam mengimbangi kemajuan teknologi agar mendukung kemajuan pendidikan. Selain itu guru juga sebagai fasilitator yang menjembatani siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif dan meningkat. Perlu adanya pengembangan kemampuan secara individual yang harus dimiliki oleh guru disemua elemen satuan pendidikan.

Salah satu keterampilan yang harus dipelajari dan ditekankan kepada siswa adalah keterampilan berbicara, tentunya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa menyesuaikan media ataupun metode yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara pada siswa. Salah satu media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk pembelajaran adalah menggunakan media *Capcut*. Media ini mempunyai banyak kelebihan dan manfaat untuk siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efisien, kreatif, dan menarik. Selain itu pembelajaran menjadi tidak membosankan karena aplikasi ini banyak diminati oleh siswa di era digital saat ini. Dengan harapan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya materi teks berita.

Keterampilan berbicara teks berita dalam hal ini siswa dapat menyajikan sebuah berita menggunakan tayangan sebuah video, menyajikan berita berupa audio visual dengan editing sederhana

sesuai kemampuan siswa. Oleh karena itu, aplikasi *Capcut* sangatlah cocok dalam kegiatan melatih dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kegiatan pembelajaran membantu siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan menemukan banyak ide gagasan. Aplikasi *Capcut* ini merupakan aplikasi yang dapat diunduh melalui Playstore atau Appstore pada gawai dan mudah diakses dengan fitur-fitur yang ada. Seperti yang diungkapkan oleh Agus Setiawan (2022) menjelaskan bahwa *Capcut* adalah aplikasi inklusif yang sebelumnya disebut dengan "Viamaker".

Pada sisi lain aplikasi *Capcut* ini adalah aplikasi yang mudah dipahami oleh semua kalangan usia bahkan pemula karena berisi fitur editing ringan hingga professional dengan penyajian audio visual yang memudahkan pengguna dalam memproduksi karyanya. Adapun Langkah-langkah dasar dalam menggunakan aplikasi *Capcut* adalah sebagai berikut.

- a. Buka aplikasi, pilih proyek baru
- b. Pilih video atau foto pada galeri gawai
- c. Pilih audio untuk menambahkan audio dari galeri atau yang telah disediakan oleh *Capcut*
- d. Pilih tambahkan teks, jika ingin menambahkan kata atau kalimat dalam video
- e. Pilih efek jika ingin menambahkan efek dalam video
- f. Pilih animasi jika ingin menambahkan animasi dalam video
- g. Tekan filter jika ingin memberikan kontras warna dan pilihan warna dalam video termasuk kecerahan, kontras, bayangan, dan lainnya.
- h. Tekan format untuk menyesuaikan bentuk bingkai dalam menampilkan video tersebut seperti portrait atau landscap.
- i. Jika sudah selesai dalam mengedit video, pilih tanda panah dibagian atas kanan untuk menyimpan dan dapat memilih resolusi dan frame rate yang diinginkan sesuai kulit video.

Berbicara adalah suatu kemampuan bentuk komunikasi makhluk hidup melalui bunyi yang membentuk sebuah Bahasa dan dapat dimengerti oleh satu sama lain. Tarigan (1985) menyebutkan

bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan gagasan pikiran dan perasaan.

Berita adalah suatu kabar atau informasi yang didapatkan oleh seseorang melalui media. Menurut KBBI, berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sedangkan menurut JB Wahyudi menegaskan bahwa berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi Sebagian khalayak, dan dipublikasikan melalui media secara periodik. Jadi dapat disimpulkan berita adalah suatu informasi tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi terbaru dan disampaikan atau disebarluaskan melalui media masa.

Berdasarkan uraian terkait pengertian berbicara dan berita, penelitian ini difokuskan pada penggunaan aplikasi *Capcut* untuk meningkatkan keterampilan berbicara khususnya dalam menyampaikan berita. Terdapat indikator penilaian untuk menguji tingkat keberhasilan menggunakan media ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Terinspirasi dari karya Gina Apriliana dan Roy Effendi (2022) Penggunaan Aplikasi *Capcut* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi, penelitian ini menyimpulkan Penggunaan aplikasi *CapCut* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi, hal tersebut dapat dilihat dari hasil postes yang mengalami peningkatan dari prates dan postes keterampilan menulis teks iklan dengan diperoleh pada kelas eksperimen dengan peningkatan nilai sebesar 42,2. Sementara itu, nilai postes mengalami peningkatan dari prates dengan peningkatan nilai 37,2 pada kelas control.

Hasil perhitungan dari perbandingan mean di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh data harga = 2,40 dan d.b = 70, selanjutnya dilakukan pengetesan satu

skor pada nilai "t". nilai d.b = 70 diperoleh harga = 2,38 dan harga = 1,66. Dengan demikian, maka jauh lebih besar daripada atau harga signifikan karena nilai <, yaitu $1,66 < 2,40 > 2,38$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *CapCut* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks iklan.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah keduanya sama-sama mengkaji tentang aplikasi *Capcut* untuk meningkatkan tujuan dalam pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang yang berlokasi di jalan Pandanaran II No 7, Kota Semarang dan dilakukan pada semester ganjil di bulan Agustus tahun ajaran 2023/2024. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang dengan jumlah 36 siswa.

Menurut Salim (2019) mengatakan bahwa penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mempunyai dua siklus, setelah siklus I dilaksanakan kemudian diperoleh refleksi sebagai bahan rancangan untuk siklus II. Pada siklus II ini dilaksanakan sebagai perbaikan atau penyempurnaan siklus I. Melalui penggunaan aplikasi *Capcut* diharapkan keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan berita dapat meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Penguatan tentang PTK juga disampaikan oleh Zulfiani (2016) menyebutkan bahwa dalam melakukan penelitian Tindakan kelas harus mempunyai siklus agar terdapat perbedaan dalam setiap tahapannya.

Penelitian ini memfokuskan terkait peningkatan keterampilan berbicara siswa, dikarenakan salah satu keterampilan mandiri yang harus dimiliki oleh siswa saat

ini. Adapun tolak ukur ataupun indikator yang diukur dalam melatih keterampilan berbicara ada beberapa hal, seperti yang disampaikan oleh Mudini dan Purba (2009) menyatakan bahwa untuk mengetahui kompetensi siswa dalam berbicara terdapat beberapa aspek yang dinilai diantaranya yaitu kelancaran menyampaikan pendapat, kejelasan vokal, ketepatan intonasi, ketepatan diksi, struktur kalimat, kontak mata dengan pendengar, dan ketepatan mengungkapkan gagasan disertai data tekstual. Instrumen dalam mengukur keterampilan berbicara penelitian ini juga sudah mengacu pada standar keterampilan berbicara untuk setiap tahap Tindakan penelitian.

Sebelum melakukan Tindakan, peneliti sudah membuat rancangan diantaranya membuat Rancangan Pra Siklus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi teks berita, menyiapkan media atau bahan ajar, dan membuat lembar pengamatan selama proses pembelajaran menggunakan media *Capcut*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melaksanakan tes awal atau pretest kepada peserta didik yang diberikan dengan tes kemampuan berbicara menyampaikan berita untuk mengetahui potensi dan kemampuan mereka sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Capcut*. Pemberian keterampilan berbicara ini bermaksud agar peneliti mengetahui kemampuan peserta didik. Selain itu juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi hambatan bagi peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara khususnya menyampaikan berita.

Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 2 dan 4 Agustus 2023 di kelas XI TE 3 SMK N 4 Semarang, semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sistem pembelajaran dilaksanakan secara luring dan tatap muka selama 6 jam Pelajaran dan 2 kali pertemuan dikarenakan sekolah

menerapkan sistem semi blok dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hasil Setelah diberikan Siklus I

Hasil pengamatan aktifitas pembelajaran pada siklus I menunjukkan kategori cukup dengan persentase 67%. Pada siklus I ini siswa terlihat kurang antusias, jarang bertanya, dan kurang aktif berdiskusi. Keterampilan berbicara pada siklus I menunjukkan 79%. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selama 2 kali pertemuan, diadakan tes hasil belajar tentang materi berita yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023 dan diperoleh hasil belajar siswa 75%.

Refleksi Siklus I

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti menemukan banyak hal positif yang didapat selama menggunakan media *Capcut* namun belum secara maksimal. Hal tersebut dapat disebabkan diantaranya siswa belum menguasai media aplikasi *Capcut*, kegiatan diskusi kurang berjalan aktif, dan masih banyak siswa bingung terkait model pembelajaran.

Siklus II

Berdasarkan hasil pembelajaran dan tindakan pada siklus I dengan hasil yang diperoleh belum mendapatkan hasil maksimal yang diharapkan dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, maka dari itu peneliti melakukan tindakan siklus II yang bertujuan menyempurnakan ataupun memperbaiki pada siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 dan 25 Agustus 2023 dengan dua kali pertemuan.

Hasil Setelah diberikan Siklus II

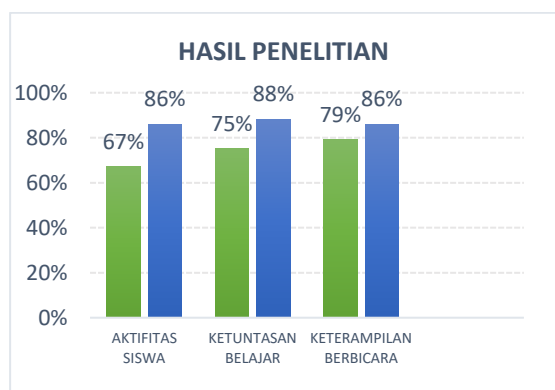
Hasil setelah diberikan Tindakan pada siklus II memperoleh hasil yang cukup signifikan dan adanya peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, aktivitas siswa memperoleh 86% dengan kategori sangat baik dan keterampilan berbicara memperoleh 86%. Setelah itu dilakukan tes hasil belajar yang diikuti 36 siswa dengan materi teks berita dan mendapatkan hasil belajar ketuntasan dengan persentase 88%.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II dapat diperoleh hasil bahwa

penggunaan aplikasi *Capcut* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktifitas siswa, dan meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan berita. Hasil pengamatan pada siklus I aktifitas siswa dengan hasil persentase 67% dan pada siklus II sebanyak 86% dengan demikian adanya peningkatan sebesar 19% dari siklus I. Keterampilan berbicara meningkat 7% dan hasil belajar siswa meningkat 13% setelah diberikan Tindakan siklus II.

Refleksi Siklus II

Pada siklus II ini tentang penggunaan *Capcut* dalam meningkatkan keterampilan berbicara menyampaikan sebuah berita mengalami peningkatan dari hasil aktifitas siswa. Hasil uji tes keterampilan berbicara siswa memperoleh hasil memuaskan dengan mencapai persentase 86%. Oleh sebab itu, maka penelitian ini dapat dikategorikan berhasil sesuai perencanaan dengan dua siklus Tindakan.



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Capcut* untuk meningkatkan keterampilan berbicara menyampaikan sebuah berita pada siswa kelas XI TE 3 SMK N 4 Semarang tahun ajaran 2023/2024 memperoleh hasil yang memuaskan dan adanya peningkatan dengan menggunakan tindakan dua siklus. Hasil tersebut dapat diketahui melalui hasil perbandingan antara siklus I dan II. Pada siklus I aktifitas siswa semula pada siklus I sebesar 67% meningkat pada siklus II

menjadi 86%, keterampilan berbicara semula 79% menjadi 86%, disamping itu ketuntasan belajar yang semula pada siklus I 75% menjadi 86% pada siklus II.

Begitupun nilai rata-rata pada siklus I semula 80 meningkat menjadi 83 pada siklus II, disamping itu nilai ketuntasan minimal adalah sebesar 75, sehingga hal itu menunjukkan hasil melebihi KKM yang ditentukan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Capcut* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam menyampaikan berita pada siswa kelas XI TE 3 SMK N 4 Semarang dapat dikatakan berhasil dan mengalami adanya peningkatan.

Selain itu, berdasarkan pengalaman penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran diantaranya guru sebaiknya bertindak sebagai fasilitator penuh, guru dapat mengembangkan kreativitas siswa, guru juga hendaknya menggunakan metode yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti berharap dalam penelitian ini menjadi salah satu alternatif guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik karena mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang, SMK N 4 Semarang, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, rekan sesama PPG Prajabatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliana, Gina dan Roy Efendi. (2022). *Penggunaan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampangtengah Kabupaten Sukabumi*. Triangulasi Jurnal Pendidikan → **Jurnal**
- Arsjad M, dan Mukti. (1988). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. → **Buku**

- Haidir dan Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. → **Buku**
- Mudini, M., & Purba, S. (2009). *Pembelajaran Berbicara*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa. → **Buku**
- Rahayu, Indah Dwi. (2022). *Penerapan Aplikasi Capcut untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo*. Jurnal PETISI. → **Jurnal online**
- Setiawan, A. (2022). *Aplikasi Capcut, Aplikasi Edit Video Yang Populer Dan Canggih*. [Online]. Diakses dari <https://www.viva.co.id/amp/digital/digilife/1462438-aplikasi-Capcut>. → **Website**
- Tarigan, H.G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa → **Buku**
- Zulfiani. (2016). *Kajian Penerapan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Antara Perguruan Tinggi dan Sekolah*. → **Jurnal**